

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan fakta dengan menggambarkan secara rinci apa yang diamati, diperoleh, dan dialami.<sup>1</sup> Hasil yang diperoleh bersifat khusus dan tidak mencakup generalisasi. Penelitian ini umumnya berhubungan dengan studi survei.<sup>2</sup>

Peneliti memilih metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena tujuan utamanya adalah untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif adalah cara penelitian yang digunakan untuk menyelidiki suatu masalah dengan mengumpulkan data berdasarkan permasalahan tersebut. Data yang dikumpulkan kemudian diukur dalam bentuk angka agar bisa dianalisis menggunakan metode statistik

---

<sup>1</sup> Isma Patonah, dkk, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method)', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.1989 (2023), 5378–92 (h. 5386)

<sup>2</sup> Sembiring Tamaulina Dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, Edisi I (Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024), h. 98.

yang tepat. Adapun tujuan dari pendekatan penelitian kuantitatif ini adalah untuk membantu dalam menarik kesimpulan dan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada.<sup>3</sup>

## **B. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini dimulai dari bulan Oktober tahun 2024 sampai dengan bulan Juni tahun 2025.

### **2. Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian ini untuk menyebarkan kuesioner yaitu hanya di Kota Bengkulu, tepatnya di FAC sekuritas cabang Bengkulu, dikarenakan mayoritas investor yang terdaftar di FAC sekuritas merupakan generasi muda atau generasi Z.

## **C. Populasi Dan Pengambilan Sample**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan kelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian dan pengambilan kesimpulan. Jadi, populasi tidak hanya merujuk pada jumlah objek atau subjek saja, tetapi juga mencakup semua ciri atau sifat yang dimiliki oleh

---

<sup>3</sup> Isma Patonah, dkk, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method)', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.1989 (2023), 5378–92 (h. 5386-5387).

kelompok tersebut.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini terdiri atas investor aktif yang terdaftar di FAC Sekuritas Cabang Bengkulu dan tergabung dalam beberapa grup *WhatsApp* komunitas investasi, dengan total jumlah sebanyak 150 orang.

## 2. Teknik Pengambilan Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi tersebut, peneliti menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* merupakan salah satu metode yang paling sering dipakai dalam penelitian kuantitatif untuk menghitung jumlah sampel yang mewakili populasi secara akurat dengan batas kesalahan yang masih dapat diterima.<sup>5</sup> Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + N(e^2)}$$
$$n = \frac{150}{1 + (150(10\%)^2)}$$
$$n = \frac{150}{1 + (150(0,1)^2)}$$

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Edisi 29 (Bandung: CV. ALFABETA, 2022), h. 80.

<sup>5</sup> Andi Alif Tunru, dkk, 'Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SDN 027 Samarinda Ulu Kota Samarinda', *Jurnal Pendidikan*, 4.1 (2019), 1–7 (h. 3)

$$n = \frac{150}{1 + (150(0,01))}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5} = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Keterangan:

- N : Jumlah Populasi  
n : Jumlah Sample  
e : Margin error yang diperkenankan atau taraf signifikan (10%)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sample yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 60 responden dengan taraf kesalahan 10%.

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini, menggunakan metode *random sampling*. *Random sampling* Merupakan teknik atau cara pengambilan sampel yang memakai kaidah peluang dalam penentuan elemen sampelnya. Bisa dikatakan, teknik ini diambil secara random atau acak. Umumnya, *teknik random sampling* memberikan peluang kepada semua anggota populasi agar menjadi *spesimen* terpilih.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Edisi 29 (Bandung: CV. ALFABETA, 2022), h. 82.

## D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara.<sup>7</sup> Data dikumpulkan langsung dari seluruh nasabah FAC Sekuritas cabang Bengkulu yang menjadi responden sample dan mewakili populasi penelitian.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berbentuk *Google Form* melalui media sosial kepada para responden. Berikut link *Google Form* yang didistribusikan "<https://forms.gle/Ym8eH7tjQyAPuGej7>". Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistik 26. Dalam pembuatan kuesioner, peneliti menggunakan skala *Likert*, yang memungkinkan responden memberikan penilaian pada setiap item dengan menggunakan skala antara lima hingga tujuh poin, sesuai dengan tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan mereka terhadap pernyataan tersebut. Skala *Likert* terdiri dari beberapa pernyataan yang menggambarkan sikap responden

---

<sup>7</sup> Zahra Arina Bithana, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)*' (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023), h.27.

terhadap objek penelitian.<sup>8</sup> Dalam satu pernyataan terdapat lima jawaban, yaitu:

**Tabel 3.1 Skor Skala *Likert***

Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1
Tidak Setuju (TS)	= 2
Netral (N)	= 3
Setuju (S)	= 4
Sangat Setuju (SS)	= 5

Sumber data: *Buku Statistika Sosial, 2020*

## **E. Variabel Dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah ciri atau sifat dari seseorang atau objek yang memiliki berbagai variasi dan dipilih oleh peneliti untuk dikaji serta dijadikan dasar dalam mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Berikut penjelasan dari variabel independen dan dependen dalam penelitian ini:

#### **a. Variabel Independen**

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Lijan Poltak Sinambela dan Erna Ermawati Chotim, *Buku Statistika Sosial*, cetakan kedua (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), h. 50.

<sup>9</sup> Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021), h. 52-53.

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah media sosial ( $X_1$ ) dan *Fear Of Missing Out (FOMO)* ( $X_2$ ).

1) Media sosial ( $X_1$ ), dengan indikator<sup>10</sup>:

- a) *Intertainment*
- b) *Interaction*
- c) *Trendness*
- d) *Customization*
- e) *Advertisement*

2) *Fear Of Missing Out (FOMO)* ( $X_2$ ), dengan indikator<sup>11</sup>:

- a) Ketakutan
- b) Kecemasan
- c) Kekhawatiran

b. Variabel dependen

Variabel dependen, yang dalam bahasa Indonesia disebut juga variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari perubahan pada

---

<sup>10</sup> Muhammad Syarif Hulu, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Mandiri Sekuritas Aceh Dengan Peran Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024), h. 34-36.

<sup>11</sup> Alvi Choiriah, 'Pengaruh Fenomena Flexing Dan Fear Of Missing Out (Fomo) Terhadap Sikap Investasi Mahasiswa Dengan Aspek Prudential Sebagai Variabel Moderasi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Di Bandar Lampung)' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), h. 73-74.

variabel bebas.<sup>12</sup> Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *trading* saham (Y). dengan indikatornya yaitu<sup>13</sup>:

- 1) *Tren*
- 2) *Momentum*
- 3) *Volume*
- 4) *Volatilitas*
- 5) *Support dan Resistance*

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah kumpulan petunjuk yang jelas tentang apa yang harus diamati saat mengukur atau menguji suatu variabel. Definisi ini penting untuk menentukan jenis variabel, indikator, dan aspek terkait dalam penelitian, sehingga proses pengumpulan data dan analisis bisa dilakukan dengan lebih terarah, fokus, efisien, dan konsisten, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan.<sup>14</sup>

Secara rinci, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

---

<sup>12</sup> Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021), h. 52-53.

<sup>13</sup> Insancemerlang, *Analisa Teknikal Dalam Menentukan Sinyal Jual Dan Sinyal Beli Pada Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022), h. 32-39.

<sup>14</sup> Cesaria Megasari dan B. Syarifuddin Latif, *Pengaruh Design Interior Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Pengunjung Hotel Sotis Kemang*, *Open Journal Systems*, 17.05 (2022), 795–802 (h.799).

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Independen		
Media sosial (X <sub>1</sub> )	Media sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Intertainment</i></li> <li>2. <i>Interaction</i></li> <li>3. <i>Trendness</i></li> <li>4. <i>Customization</i></li> <li>5. <i>Advertisement</i></li> </ol>
<i>Fear Of Missing Out (FOMO)</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Fear of missing out (FOMO)</i> merupakan ketidaknyamanan yang muncul ketika individu melihat orang lain memiliki lebih banyak informasi, pengalaman, atau kesempatan dibanding dirinya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketakutan</li> <li>2. Kecemasan</li> <li>3. Kekhawatiran</li> </ol>
Variabel Dependen		
<i>Trading</i> saham (Y)	<i>Trading</i> saham adalah kegiatan jual beli saham dalam jangka pendek dengan tujuan mendapatkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Tren</i></li> <li>2. <i>Momentum</i></li> <li>3. <i>Volume</i></li> <li>4. <i>Volatilitas</i></li> <li>5. <i>Support dan Resistance</i></li> </ol>

	keuntungan maksimal.	
--	----------------------	--

## F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik yang menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26. Analisis ini meliputi:

### 1. Uji kualitas data

#### a. Uji validitas

Uji validitas adalah proses untuk memastikan apakah alat ukur yang digunakan benar-benar valid atau sah. Dalam hal ini, alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat dengan tepat mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>15</sup> kriteria penilaian uji validitas yaitu:

1. Apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut valid.
2. Apabila  $r_{hitung} < r_{table}$  (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

#### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau konsistensi suatu alat ukur. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah alat tersebut

---

<sup>15</sup> Nilda Miftahul Janna dan Herianto, 'Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS', COS: Center for Open Science, (2021), 1–12 (h. 2).

menghasilkan hasil yang konsisten saat digunakan berulang kali. Alat ukur dianggap reliabel jika mampu memberikan hasil yang sama setiap kali pengukuran dilakukan. Sebelum melakukan uji reliabilitas, biasanya terlebih dahulu dilakukan uji validitas, karena data yang akan diuji reliabilitasnya harus valid terlebih dahulu. Jika data tidak valid, maka uji reliabilitas tidak perlu dilakukan.<sup>16</sup> Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika:

- 1) Nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,50$  maka dinyatakan reliabel.
- 2) Nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,50$  maka dikatakan tidak reliabel.

## 2. Uji asumsi klasik

### a. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari populasi yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka analisis dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka uji statistik nonparametrik harus digunakan. Jika nilai

---

<sup>16</sup> Nilda Miftahul Janna dan Herianto, 'Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS', COS: Center for Open Science, (2021), 1–12 (h. 6-7).

signifikansi kurang dari 0,05, maka distribusi data dianggap tidak normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas dengan merujuk pada tabel uji normalitas.<sup>17</sup> Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas. Tujuan dari uji ini adalah untuk mendeteksi adanya kesalahan standar estimasi pada model penelitian. Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika terdapat hubungan linier yang sangat kuat atau sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model tersebut.<sup>18</sup> Kriteria pengujiannya:

- 1) Apabila nilai *VIF*  $< 10$  dan atau nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka dapat disimpulkan data tidak terdapat masalah multikolinearitas.

---

<sup>17</sup> Gun Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42 (h. 335) .

<sup>18</sup> Gun Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42 (h. 335).

2) Apabila nilai  $VIF > 10$  dan atau nilai  $Tolerance < 0,1$  maka dapat disimpulkan data terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi ketika varians dari residual tidak sama atau tidak konsisten di seluruh pengamatan dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengecek apakah ada pelanggaran terhadap asumsi klasik yang menyatakan bahwa *varians residual* harus sama di setiap pengamatan dalam model regresi.<sup>19</sup> Kriteria pengujiannya:

- 1) Jika nilai  $sig >$  dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai  $sig <$  dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi bersifat linear. Uji ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa model regresi linear yang digunakan cocok dengan data dan memenuhi asumsi yang dibutuhkan dalam analisis regresi.<sup>20</sup> Kriteria pengujiannya:

---

<sup>19</sup> Gun Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, 14.3 (2020), 333–42 (h. 335).

<sup>20</sup> Lijan Poltak Sinambela dan Erna Ermawati Chotim, *Buku Statistika Sosial*, cetakan kedua (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), h. 194.

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig*  $> 0.05$ , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig*  $< 0.05$ , maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis, hipotesis statistik digunakan untuk mengajukan klaim atau asumsi sementara mengenai kondisi suatu populasi. Hipotesis ini akan dianggap benar jika hasil pengujian memberikan dukungan yang cukup untuk klaim tersebut, dan akan ditolak apabila terdapat bukti yang menunjukkan sebaliknya.<sup>21</sup>

#### a. Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari tiga variabel atau lebih, yaitu satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan rumus berikut<sup>22</sup>:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

---

<sup>21</sup> Lijan Poltak Sinambela dan Erna Ermawati Chotim, *Buku Statistika Sosial*, cetakan kedua (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), h. 159.

<sup>22</sup> Lijan Poltak Sinambela dan Erna Ermawati Chotim, *Buku Statistika Sosial*, cetakan kedua (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), h. 201.

Keterangan:

Y : Variabel Terikat  
a : Konstanta  
 $b_1, b_2$  : Koefisien regresi  
 $X_1, X_2$  : Variabel bebas  
e : error

b. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lain tetap konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis diterima; jika tidak, hipotesis ditolak.<sup>23</sup>

c. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Jika F hitung lebih besar dari F

---

<sup>23</sup> Bagas Pratama Putra dan Rofiq Noorman Haryadi, 'Pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mackessen Indonesia', *Jurnal Ekonomi Utama*, 1.3 (2022), 154–59 (h. 157-158).

tabel, maka hipotesis H3 diterima; jika tidak, hipotesis tersebut ditolak.<sup>24</sup>

d. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai  $R^2$  berkisar antara nol dan satu, di mana nilai 0 berarti variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat, sedangkan nilai 1 menunjukkan variabel bebas sepenuhnya mampu menjelaskan variasi variabel terikat.



---

<sup>24</sup> Bagas Pratama Putra dan Rofiq Noorman Haryadi, 'Pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mackessen Indonesia', *Jurnal Ekonomi Utama*, 1.3 (2022), 154–59 (h. 158).